



Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022

Darlisa Putri Yeni¹, Purnama Yanti Purba², Cklaudya Julianti Morina Tambunan³, Hara Artha Ulina Marbun⁴, Tantri Octora Dwi Syah Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indoensia.

Corresponding author: purnamayantipurba@unprimdn.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci :

*Non Performing Loan (NPL);
Loan to Deposit Ratio (LDR);
Return On Assets (ROA).*

Keyword:

*Non Performing Loan (NPL);
Loan to Deposit Ratio (LDR);
Return On Assets (ROA).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 . Laporan keuangan disajikan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda-beda, salah satunya adalah informasi mengenai laba. Informasi ini sangat penting karena laba menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan selama suatu periode. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang berjumlah 108 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Secara simultan Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan.

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) in banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. Financial reports are presented to fulfill several different information needs, one of which is information about profits. This information is very important because profit explains how the company performs during a period. The type of data used is secondary data obtained from financial reports downloaded via the official website of the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sampling technique was purposive sampling, totaling 108 samples. The data analysis method used is Multiple Linear Regression. The results of the research show that partially Non Performing Loans (NPL) have a positive and significant effect on Return On Assets (ROA) and Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on Return On Assets (ROA) in banks listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) period 2020-2022. Simultaneously Non Performing Loans (NPL) and Loan To Deposit Ratio (LDR) have a positive and significant effect.

PENDAHULUAN

Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank–bank yang ada di Indonesia. Permasalahan perbankan di Indonesia antara lain disebabkan depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sehingga menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah. Lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun. Setidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitasnya suatu bank tersebut. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan bank adalah laporan keuangan bank. Analisis rasio keuangan kemungkinan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan – perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di periode mendatang.

Informasi laporan keuangan ini akan lebih bermanfaat jika terdapat proses penguraian pos – pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan sehingga mempunyai makna, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Disebutkan pula bahwa pihak – pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan adalah investor yang telah menanamkan modalnya sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman (kreditur), pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga – lembaga dan masyarakat. Laporan keuangan yang disajikan untuk memenuhi bebrapa kebutuhan informasi yang berbeda. Salah satu informasi penting dalam keuangan adalah informasi mengenai laba. Informasi ini sangat penting karena laba menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan selama satu periode. Kinerja keuangan Bank dapat dinilai dari rasio keuangan bank, seperti rasio *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh NPL, LDR terhadap ROA menunjukkan hasil yang berbeda – beda. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Hediati dan Hasanuh (2021) dan Nurfitriani (2021) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anindiansyah et al (2020) menyimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya yang menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (Fauziah, 2021). Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Caliskan & Lecuna (2020) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Pratama et al, 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anindiansyah et al (2020) menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya yang menunjukkan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Nurfitriani, 2021; Maharani et al, 2021).

Alasan dipilihnya ROA sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset.

Tabel 1. Fenomena Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	NPL	LDR	ROA
1.	BMRI	2020	0.43	82.95	1.64
		2021	0.41	80.04	2.53
		2022	0.26	77.61	3.3
2.	BBTN	2020	2.06	93.19	0.69
		2021	1.2	92.86	0.81

		2022	1.32	92.65	1.02
3.	BBRI	2020	0.8	83.66	1.98
		2021	0.7	83.67	2.72
		2022	0.73	79.17	3.76

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan adalah sebagai berikut, PT. Bank Mandiri, Tbk pada kurun waktu 2020-2022 terjadi penurunan NPL dari 0.43 menjadi 0.41 dan 0.26. sedangkan LDR juga mengalami penurunan pada kurun waktu 2020-2022 dari 82.95 menjadi 80.04 dan 77.61. Untuk ROA pada kurun waktu 2020-2022 terjadi kenaikan dari 1.64 menjadi 2.53 dan 3.3. Pada PT. Bank Tabunagn Negara, Tbk NPL pada tahun 2020-2021 terjadi penurunan dari 2.06 menjadi 1.2. Tetapi pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan dari 1.2 menjadi 1.32. Begitu juga LDR mengalami penurunan pada tahun 2020-2022 dari 93.19 menjadi 92.86 dan 92.65. Untuk ROA pada kurun waktu 2020-2022 terjadi kenaikan dari 0.69 menjadi 0.81 dan 1.02. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada kurun waktu 2020-2021 terjadi penurunan NPL dari 0.8 menjadi 0,7 dan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan dari 0.7 menjadi 0.73. Sedangkan LDR mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 dari 83.66 menjadi 83.67 pada tahun 2021-2022 LDR mengalami penurunan dari 83.67 menjadi 79.17 dan ROA mengalami kenaikan pada kurun waktu 2020-2022 dari 1.98 menjadi 2.72 dan 3.76.

KAJIAN LITERATUR

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note. Kata bank berasal dari bahasa italia banca yang berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena diregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposan.

Kinerja keuangan adalah hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak (Fardiaz, 2021). Kinerja keuangan yaitu dasar adanya penilaian terkait dengan kondisi finansial perusahaan berupa gambaran mengenai kondisi keuangan pada periode tertentu yang dapat dilihat berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan. Kinerja keuangan pada suatu perusahaan telah menjadi salah satu point yang dapat dibilang penting dalam rangka menilai prospek perusahaan pada periode mendatang. Informasi pada kinerja keuangan perusahaan dinilai dapat mengatasi apabila terjadi masalah mengenai keuangan sehingga memungkinkan dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Pihak yang memiliki kepentingan sangat membutuhkan hasil dari penilaian kinerja keuangan agar dapat digunakan dalam hal melihat bagaimana keadaan perusahaan beserta tingkat keberhasilannya dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (Kurniawan 2021: 23). Berdasarkan uraian diatas, kinerja keuangan merupakan kondisi gambaran keuangan perbankan pada suatu periode tertentu baik itu aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya.

Menurut (Sunaryo, 2020) “Semakin tinggi Non-Performing Loan (NPL), maka semakin rendah kualitas kreditnya, yang menyebabkan peningkatan jumlah kredit macet, sehingga kemungkinan bank jatuh ke dalam situasi bermasalah meningkat. Sebaliknya jika NonPerforming Loan (NPL) menurun, maka ROA akan meningkat dan kinerja keuangan bank dapat ditingkatkan”. Hilangnya kesempatan memperoleh laba dari kredit yang macet mempengaruhi proyeksi keuntungan yang direncanakan sehingga secara langsung berpengaruh terhadap laba. Jadi semakin tinggi NPL maka ROA akan semakin rendah karena hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2021) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil tersebut sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (Maharani et al, 2021).

Loan To Deposito Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. LDR memberikan indikasi mengenai

jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit (Afriansyah, et al 2021). Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat, dengan asumsi bahwa Bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha et al., (2021) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Alitu, Amran & Tumilaar (2020). Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi tingkat LDR maka penyaluran kredit juga akan semakin tinggi. Akan tetapi, dalam penelitian ini LDR yang berpengaruh negatif berarti semakin rendah rasio LDR maka nilai atau tingkat pada penyaluran kredit meningkat, karena tindakan yang dilakukan bank dalam kredit kurang terkendali dan kurang berhati-hati, atau hal ini juga dapat disebabkan karena bank belum mampu mengelola kredit sebagai sumber dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga pihak manajemen bank perlu memperhatikan arus pengembalian dana sesuai waktu perjanjian yang dibuat sehingga bank dapat berjalan secara optimal. *Non Performing Loan* (NPL) adalah risiko yang diakibatkan oleh kegagalan debitur atau pihak lain untuk memenuhinya kewajibannya untuk melunasi kreditur kepada pihak bank (Sunaryo, 2020). *Loan To Deposito Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. LDR memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit (Pratama, Mubaroh, dan Afriansyah, 2021).

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Non Performing Loan adalah risiko yang diakibatkan oleh kegagalan debitur atau pihak lain untuk memenuhinya kewajibannya untuk melunasi kreditur kepada pihak bank (Sunaryo, 2020). Skala yang digunakan adalah rasio. Adapun indicator NPL adalah:

$$\text{NPL} = (\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}) / \text{total kredit}$$

LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. LDR memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit (Pratama, Mubaroh, dan Afriansyah, 2021). Adapun indicator LDR adalah :

$$\text{LDR} = (\text{total kredit} / \text{total simpanan}) \times 100\%$$

Menurut Raiyan, et.al (2020) ROA atau (Return On Assets) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset.}$$

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana filsafat positivisme adalah satu-satunya pengetahuan yang valid, dan fakta-fakta sejarah yang mungkin dapat menjadi obyek pengetahuan, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Menurut KBBI, data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dirilis oleh auditor independent. Menurut Sugiyono (2020:285) teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Sugiyono (2020:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 berjumlah 108. Pada penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai Perusahaan perbankan yang terdaftar berturut-turut

di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020- 2022, Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tanggal tutup buku 31 Desember dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik serta mencantumkan laporan yang dibuat oleh auditor independen, Perusahaan yang laporan keuangannya harus memiliki data yang lengkap, dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah rasio keuangan atau faktor-faktor untuk menghitung rasio keuangan, Laporan keuangan perusahaan tidak mengalami rugi pada periode tertentu. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Deskriptif ialah tampilan data dengan varian minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari variabel NPL, LDR,dan ROA.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskripti
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	36	.20	4.95	1.4800	1.29974
LDR	36	8.73	135.46	78.7522	19.50949
ROA	36	-6.27	3.76	.8142	2.04912
Valid N (listwise)	36				

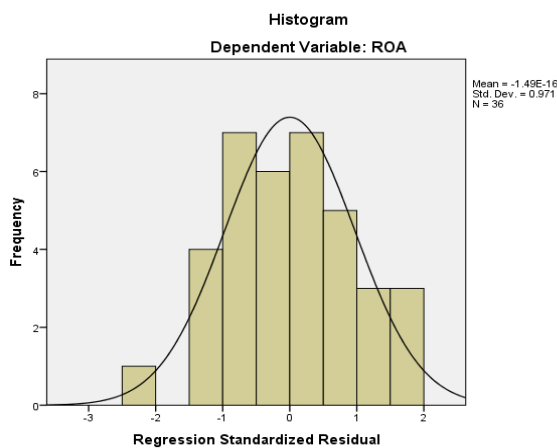
Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

- 1) Pada variabel NPL memiliki nilai minimum 0.20, nilai maximum 4.95 dan nilai rata-rata (mean) 1.4800 dan standard deviasi 1.29974.
- 2) Pada variabel LDR memiliki nilai minimum 8.73, nilai maximum 135.46 dan nilai rata-rata (mean) 78.7522 dan standard deviasi 19.50949.
- 3) Pada variabel ROA memiliki nilai minimum -6.27, nilai maximum 3.76 dan nilai rata-rata (mean) 0.8142 dan standard deviasi 2.04912.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

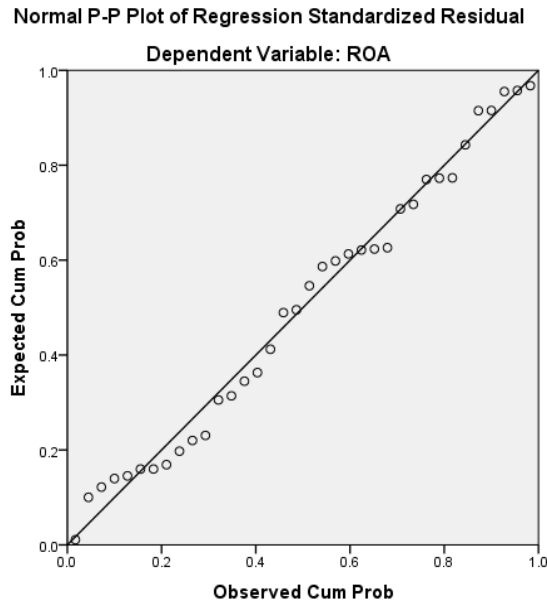
Uji Normalitas digunakan untuk melihat kontribusi dari data kita normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu uji normalitas Grafik Histogram, Probability Plot dan Kolmogorov-Smirnov



Sumber: Gambar primer yang diolah, 2024

Gambar 1. Uji Normalitas Grafik Histogram

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun kekiri.



Sumber: Gambar primer yang diolah, 2024

Gambar 2. Uji Normalitas Probability Plot

Dari gambar dapat dijelaskan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.11169817
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.489
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.971, dan lebih besar dari 0.05 yaitu (0.971>0.05) dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

Pada Uji Multikolienaritas ini dikatakan lolos apabila apabila nilai VIF<10 dan tolerance >0.1.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Tolerance	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.799	1.252
	LDR	.799	1.252

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas.

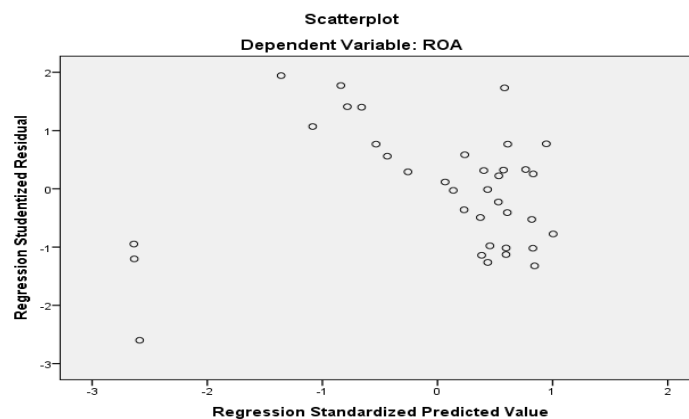
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	.05926
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	10
Z	4.873
Asymp. Sig. (2- tailed)	.350

a. Median

Dari hasil uji dapat disimpulkan H0 diterima dan tidak terjadi gejala autokorelasi dengan nilai signifikan diatas 0.05 yaitu 0.350 > 0.05.

Uji ini digunakan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Sumber: Gambar primer yang diolah, 2024

Gambar 3. Hasil Uji Scaterplot

Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.381	.183	2.089	.045
	NPL	.047	.037	1.256	.218
	LDR	6.304E-005	.002	.025	.980

a. Dependent Variable: ABS_RES8

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, dimana agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah nilai dari sig > 0.05 dan nilai sig dari setiap variabel memperoleh angka sig > 0.05 , maka kesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	2.661	.817	3.257	.003
1	NPL	-1.335	.167	-.847	.000
	LDR	.002	.011	.016	.884

a. Dependent Variable: ROA

Hasil dari tabel diatas adalah:

$$Y = 2.661 - 1.335 (X1) + 0.002 (X2)$$

- 1) Terdapat nilai konstanta sebesar 2.661 dimana variabel X1 (NPL), X2 (LDR) memiliki 0 atau nilai Y adalah 2.661.
- 2) Koefesien variabel X1 (NPL), bernilai negatif yaitu -1.335 berarti jika x1 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 1.335. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 3) Koefesien variabel X2 (LDR), bernilai positif yaitu 0.002 berarti jika x2 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 0.002. Dengan variabel lainnya secara konstan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefesien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.688	1.14489

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.688 dengan pengaruh 68.8% terhadap Y (ROA) dan sisanya 31.2% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	2.661	.817	3.257	.003
1	NPL	-1.335	.167	-.847	.000
	LDR	.002	.011	.016	.884

a. Dependent Variable: ROA

Jika nilai t hitung >t tabel maka memiliki hubungan berpengaruh. Pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas 36-2-1 = 33 yaitu 1.692

- 1) Variabel X1 menghasilkan nilai t hitung -8.014, t tabel 1.692 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan t hitung -8.014 < t tabel 1.692 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 2) Variabel X2 menghasilkan nilai t hitung 0.147 > t tabel 1.692 dengan signifikan 0.884 > 0.05, dengan kesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	103.706	2	51.853	39.559	.000 ^b
	Residual	43.256	33	1.311		
	Total	146.961	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Nilai dibandingkan dari hitung dan tabel dengan $(df1) = 2$ dan $(df2) = 33$ dengan hasil f tabel 2.89 dan signifikan 0.05. Maka kesimpulannya f hitung = 39.559 > f tabel = 2.89 dan signifikan $0.000 < 0.05$ maka hasilnya keseluruhan variabel X_1 (NPL), X_2 (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap Y (ROA).

Pembahasan

Pada pengujian secara parsial diketahui $\text{sig } 0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana NPL berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Susilawati (2021) yang menyatakan NPL memiliki pengaruh terhadap ROA, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Watung E. Claudia Rembet (2020) yang menyatakan NPL tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Pada pengujian secara parsial diketahui $\text{sig } 0.884 > 0.05$ yang berarti bahwa LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Watung E. Claudia Rembet (2020) yang menyatakan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Adhista Setyarini (2019) yang menyatakan LDR memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil pengujian di SPSS, diperoleh nilai f hitung (39.559) > f tabel (2.89) dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu secara simultan NPL dan LDR berpengaruh terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPL memiliki pengaruh terhadap ROA dan sebaliknya LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Selain itu, secara simultan NPL dan LDR berpengaruh terhadap ROA. Nilai dari Adjusted R Square adalah 0.688 dengan pengaruh 68.8% terhadap ROA dan sisanya 31.2% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hediati, N. D., Hasanuh, N., & Karawang, U. S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Assets the Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan and Operational Costs on Operational Income on Return on Assets. *Business and Accounting*, 4. www.ojk.go.id
- Nurfitriani, I. (2021). The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) to Return On Asset (ROA) At the Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*, 3(1), 50–67
- Fauziah, H. (2021). Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 352– 365.
- Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.
- Maharani, S. A., Slamet, A. R., & Rahman, F. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *1997(November 1997)*, 82–94.
- Fardiaz, G. A. 2021. Kinerja Keuangan: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Analisis, Penilaian Secara Lengkap. From Daksananya: <https://daksananya.id/arc14jun21>
- Kurniawan, Moh. Zaki. 2021. “Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk.” *Akuntabilitas* 14 (1): 23. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas>. Fauziah
- Afriansyah, Pratama, Mubaro, Efek, B., & Populasi, I. (2021). Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO terhadap ROA pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018 to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 118–126.
- Raiyan, R.A., Dewata, E., and Periyansya. 2020. “Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Graha Pusri Medika Palembang.” *Jurnal INTEKNA* 20(1): 9–15.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Collaku, B., & Aliu, M. (2021). Impact of Non-Performing Loan on Bank's Profitability: Empirical Evidence from Commercial Bank in Kosovo. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*. 7(3), 226-242.
- Caliskan, M. M. T., & Lecuna H. K.S. (2020). The Determinants of Banking Sector Profitability in Turkey. *Business and Economics Research Journal*, 11(1), 161-167.
- Sunaryo, D. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) Against Return on Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149-158.
- Nugraha, N. M., Yahya, Adibah., Nariswari, T. N., Salsabila, F., & Octaviantika, I. Y. (2021). Impact of Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio and Education Diverstiy on Firm Performance of Indonesia Banking Sectors. *Journal Review of International Geographical Education*, 11(3), 86-96.
- Alitu, Amran T. Naukoko & Tumilaar. (2020). "Analisis Pengaruh DPK, NPL dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Investasi Pada Perbankan di Sulawesi Selatan Periode 2014:Q1-2018:Q4 ". Skripsi, 2020.
- Susilawati, Suci & Nurulrahmatiah, Nafisah. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* Vol. 11 No. 1 Desember 2021 hal. 69 – 89
- Watung E.Claudia Rembet (2020). PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (STUDI PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal EMBA* Vol.8 No.3 Juli 2020, Hal. 342 -352